

ABSTRACT

I MADE ALVIANTO PUTRA PALAMBA (2016). **The Mastery of Prepositions *for* and *to* among the Sixth Semester Students at English Letters Department of Sanata Dharma University**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Preposition, as one of the parts of speech in English, has important rules in order to build a correct sentence. A preposition is a word showing relationship between its object and some other words in a sentence. The reason that prepositions have the name they do is that they precede nouns—they are *pre*-position. In English, there are several prepositions which are quite difficult to comprehend and sometimes produce some errors when they are applied in a sentence. Two of the prepositions which sometimes cause some errors when they are applied in a sentence are *for* and *to*.

There are two formulated problems which are discussed throughout this research. The first one is the accuracy in using the prepositions *for* and *to* among the sixth semester students at English Letters Department of Sanata Dharma University. The second one is the types of errors that contribute to the students' accuracy in mastering the prepositions *for* and *to*.

This research applied a test as the instrument in order to answer the research problems. This was a survey research, in which the objects of this research were the sixth semester students at English Letters Department of Sanata Dharma University of academic year 2015/1016. This research applied a random sampling technique to gather the data. The test was conducted in two classes, which are Translation II and Morphosyntax II.

Throughout this research, it is figured out that the students' accuracy in mastering the prepositions *for* and *to* enters the category of good. The students' average score reaches 23 (73,06%) in which 36,73% of the students are considered to enter the category of good. The students' achievement throughout this data is above the minimum passing grade according to the Academic Regulation of Sanata Dharma University. Referring to analysis of the research, the students' problem in mastering the prepositions *for* and *to* is on the application of preposition *to* in which the total of errors is 30,7%. Meanwhile, the total errors of preposition *for* reach 22,3%. There are also three types of errors that contribute to the students' difficulties in mastering the prepositions *for* and *to*, which are interlingual transfer, interference, and intralingual transfer. The researcher finds out that 64,5 % of the total questions of the test (20 questions) produce errors caused by interlingual transfer among the students. Secondly, the percentage of errors caused by interference in the test is 22,6%, in which there are 7 questions (all question of part B) causing students' errors. Finally, there are 4 questions (12,9%) in the test that contribute to the students' errors caused by intralingual transfer.

ABSTRAK

I MADE ALVIANTO PUTRA PALAMBA (2016). **The Mastery of Prepositions *for* and *to* among the Sixth Semester Students at English Letters Department of Sanata Dharma University**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kata depan, sebagai salah satu bagian dari jenis kata di dalam bahasa Inggris, mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk sebuah kalimat yang benar. Kata depan adalah sebuah kata yang menunjukkan hubungan antara suatu objek dengan beberapa kata lain di dalam suatu kalimat. Alasan mengapa jenis kata tersebut dinamakan kata depan atau preposisi karena mereka mendahului kata benda, mereka— pre-posisi. Dalam bahasa Inggris, ada beberapa kata depan yang cukup sulit untuk dimengerti dan terkadang menyebabkan kesalahan pada pengaplikasiannya dalam sebuah kalimat. Dua preposisi yang sering menyebabkan kesalahan dalam pengaplikasiannya tersebut adalah *for* dan *to*.

Ada dua rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pertama, yakni keakuratan dalam penggunaan kata depan *for* dan *to* pada mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. Kedua, yakni kesalahan-kesalahan yang mempengaruhi mahasiswa dalam penguasaan kata depan *for* and *to*.

Penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen untuk menjawab masalah-masalah yang ada di rumusan masalah. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang mana objeknya adalah mahasiswa semester enam Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma tahun ajaran 2015/2016. Sebuah pemercontohan kelompok acak (*random sampling*) digunakan untuk mengumpulkan data. Tes tersebut dilaksanakan di dua kelas, yakni pada kelas *Translation II* dan kelas *Morphosyntax II*.

Berdasarkan penelitian ini, telah ditemukan bahwa penguasaan mahasiswa semester enam dalam menggunakan kata depan *for* dan *to* termasuk dalam kategori baik. Rata-rata skor mahasiswa adalah 23 (73,06%) di mana ada 36,73% mahasiswa dianggap masuk ke dalam kategori baik. Pencapaian mahasiswa berdasarkan data ini berada di atas nilai kelulusan minimal sesuai dengan peraturan akademik Universitas Sanata Dharma. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan juga bahwa permasalahan mahasiswa dalam menguasai kata depan *for* dan *to* adalah dalam mengaplikasikan kata depan *to*, yang mana ada 30,7% total kesalahan. Sementara itu, jumlah kesalahan total pada kata depan *for* mencapai 22,3%. Selanjutnya, ada tiga tipe kesalahan yang mempengaruhi mahasiswa dalam penguasaan kata depan *for* dan *to*, yaitu *interlingual transfer*, *interference*, and *intralingual transfer*. Penulis menemukan bahwa 64,5% dari total jumlah pertanyaan pada tes (20 pertanyaan) menyebabkan *interlingual transfer* diantara para mahasiswa. Kedua, presentasi kesalahan yang disebabkan oleh *interference* pada tes adalah 22,6%, dimana terdapat 7 pertanyaan (pada bagian B) menyebabkan kesalahan pada mahasiswa. Terakhir, ada 4 pertanyaan (12,9%) pada tes yang berperan pada kesalahan mahasiswa yang disebabkan oleh *intralingual transfer*.